



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH II

Jalan Srijaya Nomor 883 Palembang 30153
Telepon (0711) 410722-410423 Fax (0711) 419421
Laman : <https://lldikti2.ristekdikti.go.id>

Nomor : 2190 /LL2/KM/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pendaftaran *Medical Online Championship* (MOC) 2020

24 September 2020

Yth. Pimpinan Perguruan Tinggi
di Lingkungan LLDIKTI Wilayah II

Sehubungan dengan surat dari Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1752/J3/TU/2020 tanggal 18 September 2020 perihal Pembukaan Pendaftaran *Medical Online Championship* (MOC) 2020, dengan hormat bersama ini kami sampaikan surat edaran dan petunjuk teknis kegiatan tersebut (terlampir).

Kami informasikan bahwa pendaftaran MOC 2020 dibuka mulai **tanggal 21 September – 5 Oktober 2020**. Pendaftaran dilakukan oleh anggota tim di masing-masing perguruan tinggi secara daring melalui laman <http://bit.ly/FormPendaftaranMOC>. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Farah Fitriana (0817.9853.170) atau Topanal Gustiranda (0823.8196.2606).

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala,



Nuril Furkan
NIP 197112171997021002

Tembusan Yth :

1. Sekretaris Jenderal Kemdikbud;
2. Dirjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud;
3. Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud;
4. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon: (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243
Laman: pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id

Nomor: 1752/J3/TU/2020

18 September 2020

Perihal: Pembukaan Pendaftaran *Medical Online Championship* (MOC) 2020

Yth:

1. Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d XV
3. Ketua Asosiasi Pendidikan Kedokteran Indonesia

Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, bekerja sama dengan ISMKI (Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia) dan AIPKI (Asosiasi Pendidikan Kedokteran Indonesia) akan menyelenggarakan kegiatan *Medical Online Championship* (MOC) Tahun 2020. Kegiatan kompetisi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kecintaan mahasiswa bidang kesehatan dan peningkatan pemahaman mahasiswa serta mampu menyebarluaskan informasi kepada masyarakat banyak. Berdasarkan situasi pandemik COVID-19 di Indonesia, serta hasil pembahasan dengan tim pakar maka kegiatan *Medical Online Championship* (MOC) Tahun 2020 dilaksanakan secara daring.

Kami informasikan bahwa pendaftaran MOC 2020 dibuka mulai tanggal 21 September 2020 sampai dengan 5 Oktober 2020. Pendaftaran dilakukan oleh anggota tim di masing-masing perguruan tinggi secara daring melalui laman <http://bit.ly/FormPendaftaranMOC>

Mekanisme pelaksanaan kompetisi dan alur seleksi dapat dilihat pada petunjuk pelaksanaan MOC Tahun 2020.

Kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk menginformasikan pengumuman ini kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan pendaftaran, apabila terdapat pertanyaan, dapat menghubungi Farah Fitriana, HP. 08179853170 atau Topanal Gustiranda, HP 082381962606.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pt. Kepala,

Asep Kusmayadi
NIP 197206062006041001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kemdikbud
2. Kasubbag TU Puspresnas



MOC

MEDICAL ONLINE CHAMPIONSHIP

2020



PETUNJUK PELAKSANAAN KOMPETISI NASIONAL KEDOKTERAN

PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TIM PENYUSUN

PUSPRESNAS

ISMKI

- 1. Nauval Fariz Damas**
- 2. M. Arief Djimbula**
- 3. A. Fitri Febrianty Fariadi**
- 4. Nurhalisa Putri**
- 5. Aiga Hafiz Apriansa**
- 6. Valentino Tatema Hulu**
- 7. I Gusti Ngurah Rama Krishna**
- 8. Muhammad Yusuf Rezki**
- 9. Muhammad Zulfikar**
- 10. Berbi Adriani**
- 11. Astri Maulidya Azhari**
- 12. Robby Arsyahdani**

KATA PENGANTAR

Pusat Prestasi Nasional melakukan berbagai kegiatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi. Dalam rangka mendorong peningkatan prestasi mahasiswa, kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap bidang kesehatan yang harapannya mampu meningkatkan banyak masyarakat yang memahami mengenai pentingnya kesehatan didalam kehidupan. Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan berbagai kegiatan fasilitas yang salah satunya adalah *Medical Online Championship* (MOC).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat menjadi peluang sekaligus tantangan untuk mahasiswa mengembangkan keilmuan secara utuh. Kegiatan MOC diikuti oleh mahasiswa dibidang kesehatan diseluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Kegiatan diharapkan meningkatkan kecintaan mahasiswa bidang kesehatan dan peningkatan pemahaman mahasiswa serta mampu menyebarluaskan informasi kepada masyarakat banyak.

Pelaksanaan MOC Tahun 2020 merupakan kegiatan perdana yang dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional. Kegiatan MOC dilaksanakan dengan metode dalam jaringan (daring), mempertimbangkan kondisi pandemic COVID 19 di Indonesia. Petunjuk pelaksanaan di susun untuk memudahkan para peserta memahami alur dan proses dari *Medical Online Championship* (MOC), dan petunjuk pelaksanaan ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan persyaratan, mekanisme dan tata cara seleksi serta cakupan materi yang diujikan.

Semoga dengan petunjuk pelaksanaan ini, penyelenggaraan MOC di tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan ini, kita tingkatkan prestasi mahasiswa dibidang kesehatan secara Nasional maupun Internasional. Pusat Prestasi Nasional mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu tersusunnya petunjuk pelaksanaan ini. Besar harapan kami, pelaksanaan MOC dapat berjalan lancar.

Jakarta, September 2020

Plt. Kepala

ttd

Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001

SAMBUTAN KETUA UMUM ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN INDONESIA

Prof. dr. Budu, Sp.M(K) ,M.Med.Ed ,PhD

Assalamu'alaikum wr wb

Perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia dan dunia begitu cepat ,terutama di era pandemi Covid 19 ini, telah merubah pola proses belajar mengajar secara drastis, tetapi hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan kedokteran dalam mengatasi situasi seperti ini.

Indonesia Medical Olympiad (IMO) mahasiswa kedokteran yang merupakan bentuk kegiatan kemahasiswaan yang sering dilaksanakan oleh ISMKI (Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia) setiap tahun menyelenggarakan, saat era pandemi Covid 19 pada tahun 2020 kegiatan akan dilaksanakan melalui kegiatan secara on line , yang pelaksanaannya di fasilitasi oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud bekerjasama dengan AIPKI-ISMKI menjadi suatu bentuk kegiatan *Medical On Line Championship (MOC)*.

Pelaksanaan *MOC* tahun 2020 merupakan kegiatan perdana yang dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud-AIPKI-ISMKI. Kegiatan ini mengundang seluruh mahasiswa fakultas kedokteran yang diharapkan akan memotivasi mahasiswa lebih banyak lagi untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI).

Hal ini sesuai dengan salah satu kebijakan kampus merdeka yang memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memiliki hak mendapatkan pengalaman belajar seluas-luasnya mengakses ilmu pengetahuan dan kegiatan yang bermanfaat tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Kami berharap bahwa kegiatan *MOC* ini mendapat dukungan dari seluruh Institusi pendidikan kedokteran dan stakeholder terkait demi kemajuan kemampuan kompetensi mahasiswa dan capaian lulusan dokter yang profesional.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya acara kegiatan *Medical On Line Championship (MOC)* agar kegiatan berikutnya menjadi semakin berkualitas. Selamat berkompetisi dalam memajukan pendidikan kedokteran di Indonesia.

Wassalam wr. Wb

Ketua Umum AIPKI 2019-2021
Prof. dr. Budu, Sp.M(K) ,M.Med.Ed ,PhD

SAMBUTAN SEKRETARIS JENDERAL IKATAN SENAT MAHASISWA KEDOKTERAN INDONESIA

Nauval Fariz Damas, S.Ked (Universitas Hang Tuah Surabaya)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua, salam sehat!!

Hidup mahasiswa!! Dalam hiruk pikuk masa pandemic covid-19 semua sector dipaksa untuk memutar otak untuk mensisasti kegiatan-kegiatannya secara *remote* atau online terutama yang sangat terdampak adalah sektor Pendidikan mulai dari Pendidikan dasar menengah sampai perguruan tinggi. Begitupun Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran yang sejatinya selalu ingin memfasilitasi mahasiswa kedokteran dalam ranah akademik dan kompetisi perlombaan.

Dalam era yang serba online kami terus berikhtiar untuk tetap bisa memfasilitasi mahasiswa kedokteran untuk tetap bisa merasakan atmosphere kompetisi perlombaan dan tidak terhambat untuk dapat saling berkompetisi dalam bidang pengetahuan ilmu kedokteran.

Alhamdulillah kami ucapkan terima kasih kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah menerima ajakan ISMKI untuk bekerjasama dalam pelaksanaan MOC ini sehingga mahasiswa kedokteran tetap bisa berkompetisi dan mengasah kemampuannya dalam bidang pengetahuan kedokteran dengan sistem *online*.

Harapan saya dengan adanya MOC ini kita semua bisa membuktikan bahwa dengan segala keterbatasan di era pandemic Covid-19 seperti ini kita bisa terus berkarya. Ini adalah suatu terobosan baru dalam dunia Pendidikan dan kedokteran dalam pelaksanaan olimpiade dengan sistem online. Selamat berkompetisi dan jaga sportifitas!!

Sekjen Ikatan Senat Mahasiswa
Kedokteran Indonesia 2020-2021
Nauval Fariz Damas, S.Ked

TIM PENYUSUN	1
KATA PENGANTAR	1
SAMBUTAN KETUA UMUM ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN INDONESIA	3
SAMBUTAN SEKRETARIS JENDERAL IKATAN SENAT MAHASISWA KEDOKTERAN INDONESIA	4
LATAR BELAKANG	6
DASAR HUKUM	6
TUJUAN	7
PENANGGUNG JAWAB	7
PESERTA & PERSYARATAN	8
PENDAFTARAN	8
BIDANG PERLOMBAAN	9
MEKANISME PERLOMBAAN	9
Tahap Preliminary	9
Tahap Semifinal	10
Babak Essay & Video Submission	10
Babak Impromptu Presentation	11
Tahap Final	12
LIAISON OFFICER (LO)	12
JADWAL KEGIATAN	13
JURI	14
PENGHARGAAN	14
PENDANAAN	14
LAMPIRAN	15
Lampiran 1. Alur Pendaftaran dan Seleksi Kompetisi	15
Lampiran 2. Formulir Pendaftaran	16
Lampiran 3. Format Pakta Integritas	17
Lampiran 4. Sistematika Karya (Video & Essay Submission)	18

LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Pusat Prestasi Nasional yang memiliki tugas diantaranya melaksanakan kompetisi akademik dan non akademik. Pelaksanaan kompetisi ini diharapkan mampu membentuk mahasiswa kedokteran yang siap menjadi SDM yang unggul dan siap berkompetisi dalam skala global dalam dunia kedokteran. Dunia kedokteran saat ini sudah sangat berkembang, era globalisasi dan bahkan AEC (Asean Economic Community) atau yang sering disebut Masyarakat Ekonomi Asean telah menjadi tantangan nyata di bidang jasa kedokteran, mau tidak mau dokter harus siap untuk bersaing dengan dokter-dokter dari luar negeri yang akan masuk ke Indonesia ataupun ketika kita ingin berkiprah ke luar negeri. Hanya negara dengan sumber daya manusia berkualitas yang menguasai iptek yang mampu bertahan dalam kompetisi barang maupun jasa di pasar dunia.

Keadaan Pandemi Covid-19 menuntut kita semua untuk mengubah segala aspek kebutuhan dengan cara yang baru, kita harus siap dengan adaptasi kebiasaan baru tapi tentu tidak mengurangi esensi dan tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Dalam situasi pandemi seperti ini jangan sampai kegiatan-kegiatan kemahasiswaan terhambat. Pusat Prestasi Nasional bekerjasama dengan Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia bersepakat membuat suatu kompetisi nasional mahasiswa kedokteran berbasis online yang bertujuan untuk menyiapkan SDM yang kompetitif dan profesional dalam profesi nantinya.

Pelaksanaan MOC tahun 2020 ini adalah kompetisi nasional mahasiswa kedokteran yang dilakukan secara online dan dilaksanakan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kompetisi ini akan dilakukan secara nasional tanpa seleksi wilayah sebelumnya.

DASAR HUKUM

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
3. Perpres No.82 Tahun 2019 tentang kementerian Pendidikan dan kebudayaan
4. Permendikbud No.45 Tahun 2019 Tentang OTK Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
5. Permendikbud No.46 Tahun 2019 tentang rincian tugas kementerian Pendidikan dan kebudayaan
6. Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi

TUJUAN

Tujuan dari Medical Online Championship ini adalah:

1. Sebagai wadah bagi mahasiswa kedokteran di Indonesia untuk berkompetisi dalam berbagai macam bidang ilmu kedokteran.
2. Sebagai motivasi dalam meningkatkan "*profesional competitiveness*" mahasiswa kedokteran Indonesia.
3. Untuk membentuk dan memperluas relasi mahasiswa kedokteran antar universitas di Indonesia.
4. Sebagai update pengetahuan mahasiswa kedokteran dalam berbagai teknologi dunia kedokteran.
5. Sebagai promosi kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan ISMKI sebagai penyelenggara. Untuk Indonesia maupun luar negeri.

PENANGGUNG JAWAB

1. Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia

A. PESERTA & PERSYARATAN

1. Peserta adalah Mahasiswa:
 - a. Program Studi Pendidikan Dokter di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Maksimal semester 8;
 - c. Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>;
2. Peserta mendaftar secara kelompok (1 kelompok terdiri atas 2 orang).
3. Masing-masing kelompok diwajibkan untuk melampirkan Rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan
4. Setiap Perguruan Tinggi hanya diperbolehkan untuk mengirimkan maksimal 6 kelompok dimana setiap Kategori lomba hanya dapat diikuti oleh maksimal 2 kelompok.

Contoh:

- *Perguruan Tinggi X mengirimkan masing-masing 1 kelompok pada tiap bidang sehingga **total ada 6 kelompok** ATAU*
- *Perguruan Tinggi X mengirimkan 2 kelompok pada bidang A dan masing-masing 1 kelompok pada bidang C, D, E, dan F tetapi tidak mengirimkan delegasi pada bidang B sehingga **total ada 6 kelompok***

B. PENDAFTARAN

1. Pendaftaran peserta dilakukan secara online melalui <http://bit.ly/FormPendaftaranMOC>
2. Pendaftaran dilakukan secara kolektif oleh seluruh kelompok dari masing-masing Perguruan Tinggi.
3. Peserta wajib mendaftarkan email baru khusus untuk keperluan kompetisi dengan format Universitas.Bidang@gmail.com.
Contoh: UniversitasXX.InfectiousDisease@gmail.com
4. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dan membuat pakta integritas yang ditandatangani diatas materai oleh kedua anggota kelompok.
5. Peserta wajib mengisi dan mengunggah kelengkapan berkas dalam bentuk .zip terdiri dari:
 - a. *Formulir pendaftaran masing-masing anggota kelompok (terlampir)*
 - b. *Surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan*
 - c. *Pakta integritas (terlampir)*
 - d. *Scan KTM (.jpg)*
 - e. *Scan KTP (.jpg)*
 - f. *Pas foto terbaru 4 x 6 berlatar belakang Merah (.jpg)*

6. Peserta mengirimkan kelengkapan berkas ke laman yang telah disediakan
7. Setelah menyelesaikan semua dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran, panitia akan melakukan validasi data.
8. Peserta yang telah melalui tahap validasi selanjutnya akan dihubungi oleh pihak panitia.

C. BIDANG PERLOMBAAN

Perlombaan terdiri dari 6 bidang keilmuan kedokteran, diantaranya:

- a. *Infectious disease***
- b. *Neuropsychiatry***
- c. *Cardiorespiratory***
- d. *Digestive***
- e. *Genitourinary***
- f. *Musculoskeletal***

(Pokok bahasan masing-masing bidang terlampir)

D. MEKANISME PERLOMBAAN

1. Tahap Preliminary

Tahap Preliminary merupakan tahap seleksi awal yang dilalui oleh seluruh peserta MOC yang terdaftar, seleksi untuk menentukan kelompok terbaik pada masing-masing bidang untuk melanjutkan ke tahap semifinal

a. *Babak Multiple Choice Question (MCQ),*

- 1) Merupakan babak yang menguji peserta menggunakan soal pilihan ganda
- 2) Terdapat 120 buah *vignette* kasus
- 3) Dikerjakan dalam waktu 120 menit
- 4) Jawaban benar bernilai +4, salah bernilai -1, kosong bernilai 0
- 5) Nilai pada tahap penyisihan tidak akan diakumulasikan pada tahap selanjutnya.

b. Syarat dan ketentuan

1. Hardware

- a) Pengerjaan soal di ruangan tertutup, dengan hanya ada Meja dan Kursi. Satu (1) Ruangan hanya boleh ditempati oleh 1 kelompok saja (2 orang peserta)

- b) Satu (1) Kelompok menggunakan satu (1) buah Laptop (Windows)
- c) Satu (1) Kelompok menggunakan satu (1) buah Smartphone untuk Zoom Meeting (Pengawasan Ujian).
- d) Peserta memastikan bahwa Microphone serta Kamera Laptop dan Smartphone aktif dan dapat digunakan
- e) Menyediakan Power Supply untuk memastikan bahwa Laptop dan Smartphone selalu dalam kondisi aktif

2. Software

- a) Peserta menginstal Google Chrome Browser
- b) Peserta wajib menginstal *Zoom* dalam laptop windows yang digunakan.
- c. Selama pelaksanaan kompetisi setiap Universitas akan didampingi oleh Liaison Officer (LO).
- d. 10 kelompok dengan nilai tertinggi akan dinyatakan lolos menuju tahap semifinal
- e. Panitia mengumumkan nama semifinalis melalui laman website <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>

2. Tahap Semifinal

Tahap Semifinal merupakan tahapan kedua, yang diikuti oleh 10 kelompok dari masing-masing cabang lomba dengan nilai tertinggi pada tahap penyisihan. Pada tahap semifinal terdapat dua (2) babak, yaitu; **Babak Essay & Video Submission** dan **Babak Video Impromptu**. Pada tahap ini seluruh hasil jawaban peserta akan diolah dan diurutkan, serta memilih 3 kelompok dengan nilai tertinggi yang akan masuk ke tahap final.

a. Babak Essay & Video Submission

- 1) Merupakan babak yang menguji kemampuan literasi dan wawasan ilmiah peserta dengan tema yang disesuaikan dengan masing-masing bidang (terlampir)
- 2) Peserta akan melakukan kemampuan analisis dan kontribusi inovatif dalam bentuk ide/gagasan dan konten edukatif yang dituangkan dalam bentuk Esai Ilmiah dan Video Edukasi yang akan di Submit ke laman yang telah disediakan
- 3) Video dibuat sesuai dengan tema dan subtema yang disediakan, berdurasi minimal 3 menit dan maksimal 5 menit (sistematika karya dan penilaian terlampir)

- 4) Esai ilmiah dibuat sesuai dengan tema dan subtema yang disediakan (sistematika karya dan penilaian terlampir)
- 5) Judul Esai Ilmiah dan Video boleh menggunakan judul yang berbeda, selama masih berada dalam tema dan subtema yang sama.
- 6) Peserta diberi waktu untuk menyelesaikan dan mengirimkan karya paling lambat s/d tanggal **28 Oktober 2020 pukul 23:59 WIB.**
- 7) Peserta mengirimkan karya ke laman bit.ly/MOC2020-Semifinal
- 8) Penilaian peserta merupakan hasil pengamatan oleh Dewan Juri untuk menetapkan finalis.
- 9) Komponen penilaian berupa kognitif dan afektif.
- 10) Babak ini menyumbangkan 40% porsi penilaian ke dalam nilai total pada tahap semifinal.

b. Babak Impromptu Presentation

- 1) Babak ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan analisis kasus secara komprehensif dan menyampaikannya kepada masyarakat ilmiah secara baik sesuai bukti keilmuan yang terpercaya.
 - 2) Merupakan babak dimana peserta akan diuji dengan kasus klinis berupa soal *vignette* lengkap (*identitas pasien, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, dan prognosis*).
 - 3) Peserta akan melakukan proses analisis soal dan kemudian mempresentasikan hasil analisis di depan dewan juri melalui siaran langsung.
 - 4) Peserta akan mendapatkan 1 soal yang akan diberikan saat babak dimulai
 - 5) Proses analisis soal akan dilakukan selama 10 menit, peserta diperbolehkan untuk membuat *mind map*.
 - 6) Peserta akan melakukan presentasi oral hasil analisis selama 15 menit, dan 5 menit untuk tanya jawab.
 - 7) Penilaian peserta merupakan hasil pengamatan oleh Dewan Juri untuk menetapkan finalis
 - 8) Komponen penilaian berupa kognitif, afektif, dan psikomotor
 - 9) Babak ini menyumbangkan 60% porsi penilaian ke dalam nilai total pada tahap semifinal
- b. Syarat dan ketentuan (sama seperti tahap sebelumnya)
- c. Selama pelaksanaan kompetisi setiap Universitas akan didampingi oleh Liaison Officer (LO).

- d. Total nilai pada tahap semifinal adalah gabungan nilai peserta sebagai kelompok pada babak Video Impromptu dan babak Essay & Video Submission.
- e. Nilai pada tahap semifinal tidak akan diakumulasikan dengan nilai tahap sebelumnya
- f. Tiga (3) kelompok dengan nilai tertinggi akan dinyatakan lolos ke tahap final.
- g. Panitia mengumumkan nama finalis melalui laman website yang di sediakan

3. Tahap Final

Tahap Final merupakan tahapan ketiga sekaligus terakhir yang akan menghasilkan nama pemenang kompetisi MOC, tahap ini terdiri dari 2 babak.

a. Peserta

Pada tahap ini setiap cabang lomba terdiri atas 3 kelompok, berdasarkan hasil seleksi tahap semifinal.

b. Soal dan Pengerjaan

- 1.) Merupakan babak yang menguji peserta untuk menjawab soal *vignette* kasus, setiap soal akan memiliki 5 *point blank* (bagian kosong) dengan 10 pilihan jawaban.
- 2.) Peserta di diberi waktu pengerjaan 60 detik setiap soal dan akan berpindah secara otomatis jika waktu pengerjaan telah selesai.

c. Penilaian

- 1. **Babak 1:** Setiap soal yang diisi dengan benar mendapat poin +20. Tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban yang salah.
- 2. **Babak 2:** Setiap soal yang diisi dengan benar mendapat poin +20. Jawaban yang kosong ataupun salah mendapat poin -10.

d. Penentuan Pemenang

- 1. Seluruh penilaian yang diperoleh pada babak Lomba Cerdas Cermat akan dijumlahkan dan akan menentukan Juara 1, 2, 3 MOC pada bidang masing-masing.
- 2. Jika terdapat nilai akhir yang sama, maka seluruh kelompok peserta akan masuk ke dalam **Babak Tambahan** berupa perpanjangan babak dengan tipe Soal dan Penilaian sesuai dengan babak 2.

E. LIAISON OFFICER (LO)

- 1. Liaison Officer (LO) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap urusan kepesertaan dan diwajibkan untuk mendampingi peserta secara penuh selama kegiatan berlangsung.

2. Liaison Officer (LO) adalah narahubung peserta pra-kegiatan dan selama kegiatan, dan memperhatikan kebutuhan peserta selama kegiatan.
3. Liaison Officer (LO) adalah bagian dari panitia pelaksanaan
4. Liaison Officer (LO) bertugas:
 - 1) Menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kompetisi
 - 2) Memastikan kesiapan (*hardware* dan *software*) dari masing-masing peserta
 - 3) Melakukan pemeriksaan terkait aturan peserta lomba.

F. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan *Medical Online Championship 2020* adalah:

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pendaftaran Peserta	21 September- 5 Oktober 2020	Pendaftaran online melalui laman moc.kemdikbud.go.id
2.	Sosialisasi	28 September 2020	Dilakukan secara online
3.	Tahap Validasi	6-7 Oktober 2020	Dilaksanakan secara daring.
4.	Pengumuman Peserta Tahap Preliminary	12 Oktober 2020	Melalui laman moc.kemdikbud.go.id
5.	Technical Meeting tahap Preliminary	14 Oktober 2020	Dilakukan secara daring
6.	Pelaksanaan tahap Preliminary	19 Oktober 2020	Dilaksanakan secara daring di lokasi masing-masing peserta
7.	Pengumuman hasil tahap Preliminary	23 Oktober 2020	Melalui laman moc.kemdikbud.go.id
8.	Technical Meeting tahap Semifinal	10 November 2020	Dilaksanakan secara daring
9.	Tahap Semifinal <ol style="list-style-type: none"> a. Video dan Essay Ilmiah b. Video Impromptu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Video dan Essay Ilmiah deadline 28 Oktober 2020 b. Video Impromptu 11 November 2020 	Dilaksanakan secara daring
10.	Pengumuman peserta	16 November 2020	Melalui laman

	lolos tahap Final		http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/
11.	Technical Meeting Final	17 November 2020	Dilaksanakan secara daring di lokasi masing-masing peserta
12.	Tahap III - Final	19-21 November 2020	Pelaksanaan Final dan Penentuan Juara Umum

G. JURI

1. Juri terdiri atas staf pengajar perguruan tinggi dari Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) yang ditetapkan oleh Pusat Prestasi Nasional
2. Juri bertugas menyusun dan menetapkan soal, serta menilai peserta.

H. PENGHARGAAN

1. Pemenang

Pemenang dari masing-masing bidang akan meraih penghargaan berupa:

- a. Juara 1 memperoleh medali Emas yang diberi nilai 5 poin
- b. Juara 2 memperoleh medali Perak yang diberi nilai 3 poin
- c. Juara 3 memperoleh medali Perunggu yang diberi nilai 1 poin

2. Juara Umum

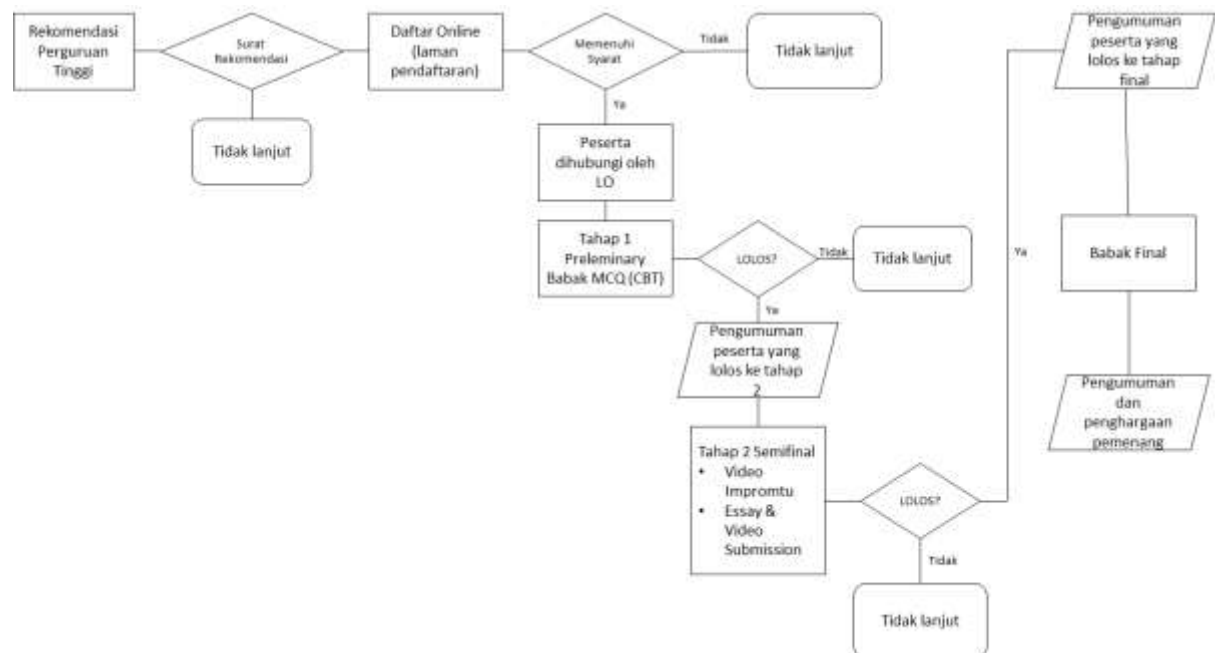
Juara Umum ditetapkan berdasarkan jumlah perolehan poin tertinggi (lihat bagian 1) oleh suatu Perguruan Tinggi. Apabila terjadi kesamaan jumlah perolehan poin, maka akan dilihat pula melalui jumlah perolehan medali tertinggi.

I. PENDANAAN

Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Pendaftaran dan Seleksi Kompetisi



Lampiran 2. Formulir Pendaftaran

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
KOMPETISI NASIONAL MEDICAL ONLINE CHAMPIONSHIP (MOC) TAHUN 2020

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	
2.	Tempat & Tanggal Lahir	
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
4.	NIM	
5.	Kode Perguruan Tinggi	
6.	Perguruan Tinggi	
7.	Tahun Masuk Perguruan Tinggi	
8.	Alamat Email	
9.	Nomor Telepon/HP	
10.	Bidang	<input type="checkbox"/> <i>Infectious Disease</i> <input type="checkbox"/> <i>Digestive</i> <input type="checkbox"/> <i>Neuropsychiatry</i> <input type="checkbox"/> <i>Genitourinary</i> <input type="checkbox"/> <i>Cardiorespiratory</i> <input type="checkbox"/> <i>Musculoskeletal</i>
11.	Scan KTP	
12.	Scan KTM	
13.	Pas Foto	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam keikutsertaan Medical Online Championship tahun 2020.

Kota, tanggal bulan-tahun

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3. Format Pakta Integritas

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap :

Asal Universitas :

Dalam rangka mengikuti kompetisi nasional Medical Online Championship (MOC) tahun 2020, dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Akan mematuhi semua aturan dan tata tertib yang berlaku.
2. Akan mengerjakan soal hanya dengan anggota kelompok saya.
3. Tidak akan mencari dan berbagi jawaban selain dengan anggota kelompok saya.
4. Tidak akan berkomunikasi dengan pihak manapun selama kompetisi berlangsung, selain dengan anggota kelompok saya.
5. Tidak akan menyimpan soal dalam bentuk apapun.
6. Tidak akan menginput data palsu yang diperlukan untuk pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan. Seluruh data dokumen yang saya pergunakan dalam keikutsertaan pada kompetisi nasional Medical Online Championship (MOC) Tahun 2020 dapat saya pertanggung jawabkan kebenaran data dan faktanya, maupun cara perolehannya.
7. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam Pakta Integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi/hukuman.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tanpa paksaan, dan dibuat dengan sebenar-benarnya

Kota, tanggal bulan-tahun

Pembuat pernyataan,

MATERAI 6000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 4. Sistematika Karya (Video & Essay Submission)

A. Sistematika Karya

1. Esai Ilmiah

- a) Esai merupakan karya ilmiah orisinal dan belum pernah dipresentasikan atau dipublikasikan karya ilmiah yang sama pada lomba lain dalam bentuk apapun
- b) Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Jika terdapat kata asing, maka ditulis dengan huruf miring.
- c) Naskah diketik pada kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf Times New Roman, ukuran tulisan 12 pt dan rata kanan kiri (justify). Margin: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm.
- d) Naskah terdiri dari 5-10 halaman, tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.
- e) Inti esai meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.
- f) Judul diketik dengan huruf kapital, jenis huruf Times New Roman, ukuran tulisan 18 pt, dicetak tebal, dan letak di tengah.
- g) Nama penulis disertakan di bawah judul karya.
- h) Daftar pustaka disusun dengan metode *Harvard*
- i) Menyertakan nomor halaman yang terletak di kanan bawah halaman
- j) Karya tidak boleh mengandung unsur SARA, melecehkan suatu kelompok tertentu, kekerasan, bersifat pornografi, dan mengiklankan suatu produk.
- k) Apabila ada bukti pelanggaran terhadap ketentuan, karya akan didiskualifikasi.
- l) Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak, dapat dipertanggungjawabkan, mengikat dan tidak bisa diganggu gugat.

2. Video

- a) Jenis video adalah Video Edukasi.
- b) Video merupakan karya orisinal dan belum pernah dipresentasikan atau dipublikasikan pada lomba lain dalam bentuk apapun
- c) Berdurasi minimal 3 menit dan maksimal 5 menit. Dengan ukuran file maksimal 500 Mb
- d) Desain video format MP4, tersampaikan jernih berkualitas High Definition (HD) dengan ukuran (width x height) 1280 x 720. Desain dan warna bebas, menarik, serta informatif.
- e) Karya tidak boleh mengandung unsur SARA, melecehkan suatu kelompok tertentu, kekerasan, bersifat pornografi, dan mengiklankan suatu produk.
- f) Disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

- g) Membuat deskripsi mengenai video edukasi, deskripsi harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang video yang dibuat. Pada bagian atas deskripsi, menyertakan judul video dan nama peserta. (Deskripsi dikirim bersamaan dengan pengiriman karya)
- h) Apabila ada bukti pelanggaran terhadap ketentuan, karya akan didiskualifikasi.
- i) Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak, dapat dipertanggungjawabkan, mengikat dan tidak bisa diganggu gugat.

B. Kriteria Penilaian

1. Esai Ilmiah

No.	Kriteria	Bobot
1.	<p>Isi Esai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis: ukuran kertas, kerapian pengetikan, tata letak, jumlah halaman 10 • Menggunakan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) bahasa Indonesia yang baik, benar dan tepat • Gaya penulisan dan kemampuan dalam menggunakan dan merangkai kata. 	15
2.	<p>Ide Gagasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian judul esai dengan topik yang didapatkan, ekspresif dan menggambarkan isi dari esai. • Orisinalitas ide. 	10
3.	<p>Kekritisn dan inovasi gagasan/ide:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komprehensivitas pemikiran kritis (mengamati, mengklasifikasi, menganalisis, mengaplikasikan, dan mengkomunikasikan). • Kemampuan menganalisis dan menemukan masalah serta menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah. • Struktur gagasan (gagasan muncul didukung oleh argumentasi ilmiah yang ditulis secara runtut). 	30
4.	<p>Dasar Keilmuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi dan integrasi data yang akurat serta kemampuan menghubungkan berbagai data dan informasi. 	25

5.	Kemanfaatan: Tingkat kebermanfaatan gagasan dalam perkembangan ilmu kedokteran.	10
6.	Simpulan dan Saran: <ul style="list-style-type: none"> ● Kemampuan menghubungkan masalah dan tujuan dengan simpulan ● Kualitas penyampaian pesan 	10

Nilai akhir Esai = Bobot X Skor (1-5)

2. Video

No.	Kriteria	Bobot
1.	Sistematika Video <ul style="list-style-type: none"> ● Kesesuaian judul dan isi video dengan tema dan topik yang didapatkan ● Pemilihan konsep video ● Proporsionalitas desain video ● Pemilihan diksi 	30
7.	Konten Video <ul style="list-style-type: none"> ● Orisinalitas kualitas konten video ● Maksud video mudah ditangkap dan dimengerti ● Penggunaan kata-kata yang baik dan benar serta sesuai dengan PUEBI ● Mampu mempengaruhi yang melihat (persuasif/provokatif) 	40
8.	Teknik Video <ul style="list-style-type: none"> ● Durasi video tidak melebihi waktu yang ditetapkan ● Kreativitas desain ● Menarik ● Unik dan ekspresi ● Kualitas audiovisual 	30

Nilai akhir Video = Bobot X Skor (1-5)

Lampiran 5. Pokok bahasan & Tema

A. Pokok bahasan

Tiap bidang mencakup pembahasan *basic medical science*, diantaranya:

1. Anatomi dan Histologi
 2. Fisiologi
 3. Biokimia
 4. Mikrobiologi dan Parasitologi
 5. Patologi Klinik dan Patologi Anatomi
 6. Radiologi
 7. Rehabilitasi Medik
 8. Farmakoterapi
 9. Interaksi Host-Patogen*
 10. Virologi*
 11. Immunologi infeksi dan vaksin*
- (* khusus bidang *Infectious Disease*)

No	Bidang	Daftar jenis penyakit	
1.	Infectious Disease	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rhinitis akut 2. Influenza 3. Flu burung 4. <i>Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndromes (AIDS)</i> 5. <i>Dengue Fever (DF) dan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)</i> 6. <i>Hand-Mouth-Foot Disease</i> 7. Infeksi Virus Epstein-Barr (EBV) 8. Poliomielitis 9. Measles / Morbilli 	<ol style="list-style-type: none"> 22. Demam tifoid 23. Disentri basiler 24. Kolera 25. Difteri, Pertusis dan Tetanus 26. Tuberkulosis 27. Kusta 28. Leptospirosis 29. Relapsing Fever 30. <i>Gas Gangrene dan Antibiotic-Associated Colitis</i> 31. Infeksi menular seksual (Sifillis, Gonore, Klamidia, Chancroid, LGV, Trikomonas, Candida) 32. Malaria 33. Leishmaniasis 34. Intestinal Nematodes (Ascariasis, Hookworm, Pinworm, Whipworm, Strongyloides) 35. Amoebiasis

		<p>10. Infeksi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV)</p> <p>11. Herpes Zoster dan Varicella</p> <p>12. Mumps</p> <p>13. <i>Arthropod-Borne Viruses Related Diseases</i></p> <p>14. Viral Hepatitis</p> <p>15. Infeksi TORCH</p> <p>16. <i>Helicobacter</i> Infection</p> <p>17. Angina Ludwig's</p> <p>18. Pneumonia</p> <p>19. Otitis Media</p> <p>20. Meningitis dan Ensefalitis</p> <p>21. Trachoma Conjunctivitis</p>	<p>36. Filariasis</p> <p>37. Schistosomiasis</p> <p>38. Cutaneous Larva Migrans</p> <p>39. Taeniasis</p> <p>40. Pediculosis dan Scabies</p> <p>41. Maduromycosis / Eumycetoma</p> <p>42. Aspergillosis</p> <p>43. Dermatophytosis dan Pityriasis Versicolor</p>
2.	Neuropsychiatry	<p>1. Kejang dan Kejang Febris</p> <p>2. Epilepsi dan Status Epilepticus</p> <p>3. Sakit Keala (<i>Tension Type Headache, Migren, Cluster Headache, Neuralgia Trigeminal</i>)</p> <p>4. Vertigo dan <i>Meniere's Disease</i></p> <p>5. Meningitis dan Ensefalitis</p> <p>6. <i>Bell's Palsy</i></p> <p>7. Afasia</p> <p>8. Hidrosefalus</p> <p>9. Ensefalopati dan Ensefalopati-Hipertensi</p> <p>10. Koma</p> <p>11. <i>Cerebral Palsy</i></p> <p>12. Trauma Medula</p>	<p>20. <i>Neurogenic Bladder</i></p> <p>21. <i>Carpal Tunnel Syndrome</i></p> <p>22. <i>Tarsal Tunnel Syndrome</i></p> <p>23. <i>Peroneal Palsy</i></p> <p>24. Nyeri Nosiseptif, Neuropatik, dan Nyeri rujukan (<i>Referred Pain</i>)</p> <p>25. Poliomielitis</p> <p>26. Intoksikasi Akut</p> <p>27. Amnesia pasca trauma</p> <p>28. Insomnia dan Hipersomnia</p> <p>29. Gangguan Psikotik</p> <p>30. Major Depressive Disorder</p> <p>31. Gangguan afektif bipolar</p> <p>32. Gangguan panic</p> <p>33. Gangguan anxietas menyeluruh</p> <p>34. Gangguan Kepribadian</p> <p>35. Gangguan Somatoform dan gangguan disosiasi (konversi)</p> <p>36. <i>Post-traumatic Stress Disorder</i> (PTSD)</p> <p>37. <i>Baby Blues Syndrome</i></p> <p>38. Autism Spectrum Disorder</p> <p>39. Fobia sosial dan Agorafobia</p>

		<p>Spinalis</p> <p>13. <i>Complete Spinal Transection</i></p> <p>14. <i>Parkinson's Disease</i></p> <p>15. Gangguan Kognitif Ringan (Mild Cognitive Impairment-MCI), Demensia dan Penyakit Alzheimer</p> <p>16. <i>Guillain Barre Syndrome (GBS)</i></p> <p>17. Miastenia Gravis dan Neurofibromatosis</p> <p>18. <i>Hernia Nucleus Pulposus (HNP)</i></p> <p>19. Spina Bifida</p>	<p>40. Skizofrenia dengan (EPS) dan tanpa penyulit</p> <p>41. Tumor sistem saraf pusat</p> <p>42. Penyakit Neurovaskular (TIA, Infark Serebral, Hematom Intraserebral, Perdarahan Subarachnoid)</p>
3.	Cardiorespiratory	<p>1. Syok (Hipovolemik, Kardiogenik, Neurogenik, Septik)</p> <p>2. Hipertensi Esensial</p> <p>3. Rujuk balik hipertensi sekunder</p> <p>4. Angina Pectoris</p> <p>5. Infark Miokard</p> <p>6. Gagal jantung</p> <p>7. Takikardi: Supraventrikular, ventrikular</p> <p>8. Fibrilasi Atrial dan <i>Atrial Flutter</i></p> <p>9. Ekstrasistol: Supraventrikular, ventrikular</p> <p>10. Fibrilasi Ventrikular</p> <p>11. <i>Cardiorespirator</i></p>	<p>22. Vein Insufficiency</p> <p>23. Lymphangitis dan Lymphedema</p> <p>24. Influenza dan Flu Burung</p> <p>25. SARS</p> <p>26. Pneumonia komunitas TB Paru tanpa komplikasi, TB Paru dengan HIV, dan Rujuk balik MDR-TB</p> <p>27. Faringitis, Laringitis, Tonsillitis, dan Abses Peritonsillar</p> <p>28. <i>Pseudo-Croup Acute Epiglottitis</i></p> <p>Pertussis</p> <p>29. Difteria</p> <p>30. Trakeitis</p> <p>31. <i>Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)</i></p> <p>32. Bronkitis Akut</p> <p>33. Bronkiolitis Akut</p> <p>34. Bronkiektasis</p> <p>35. Asma bronkial/Asma akut dan Status asmatikus</p>

		<p><i>y Arrest</i> (Henti Jantung Paru)</p> <p>12. Kor-pulmonale</p> <p>13. Endokarditis, Miokarditis dan Perikarditis</p> <p>14. Kelainan jantung kongenital</p> <p>15. Kelainan katup jantung</p> <p>16. Demam jantung rematik</p> <p>17. Aneurisma diseksi</p> <p>18. Tromboemboli dan <i>Thromboangitis Obliterans</i></p> <p>19. Varises</p> <p>20. Trombosis Vena Dalam</p> <p>21. Emboli vena</p>	<p>36. Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)</p> <p>37. Abses Paru</p> <p>38. Emfisema paru</p> <p>39. Efusi pleura masif</p> <p>40. <i>Pneumothoraks</i></p> <p>41. <i>Hematothorax</i></p> <p>42. Edema paru</p> <p>43. Gagal nafas (<i>respiratory distress</i>)</p> <p>44. Keganasan dalam sistem respirasi</p>
	Digestive	<p>1. Intoleransi, alergi, dan keracunan makanan</p> <p>2. Ulkus mulut</p> <p>3. Kandidiasis mulut</p> <p>4. Angina Ludwig</p> <p>5. Parotitis</p> <p>6. Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) dan Lesi korosif pada esofagus</p> <p>7. Atresia Esofagus</p> <p>8. Hernia diafragmatika, hiatus</p> <p>9. Hernia Inguinal, umbilical</p> <p>10. Gastritis dan Ulkus</p>	<p>21. Infeksi cacing</p> <p>22. Disentri basiler</p> <p>23. Kolitis</p> <p>24. Demam tifoid</p> <p>25. Divertikulitis</p> <p>26. Irritable Bowel Syndrome</p> <p>27. Penyakit Hirschsprung's</p> <p>28. Prolaps rektum</p> <p>29. Proktitis</p> <p>30. Hemoroid</p> <p>31. Fisura anus dan Fistula</p> <p>32. Abses Hepar Amoeba</p> <p>33. Hepatitis (Akut, Kronik)</p> <p>34. Sirosis hepatis</p> <p>35. Hepatocellular Carcinoma</p> <p>36. Perlemakan hepar</p> <p>37. Gagal hepar</p> <p>38. Neonatal Cholestasis</p> <p>39. Kolesistitis</p> <p>40. Pancreatitis</p> <p>41. Karsinoma pankreas</p> <p>42. Keganasan pada sistem</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 11. Perdarahan Gastrointestinal 12. Stenosis pilorik 13. Perforasi usus 14. Ileus Obstruksi 15. Intususepsi 16. Peritonitis 17. Atresia anal dan intestinal 18. Botulisme 19. Apendisitis Akut dan Abses Apendiks 	gastroenterohepatologi
4.	Genitourinary	<ul style="list-style-type: none"> 1. Glomerulonefritis akut 2. Pielonefritis tanpa komplikasi 3. Infeksi Saluran Kemih 4. Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore) 5. Sifilis 6. Urolitiasis 7. Kolik renal 8. Inkontinensia urin 9. Ruptur ginjal 10. Ruptur kandung kemih 11. Ruptur Uretra 12. Sindrom nefrotik 13. <i>Acute Kidney Injury</i> 14. Penyakit Ginjal Kronik 15. Hipospadia dan Epispadia 16. Torsio Testis 17. Priapismus 18. Fimosis dan Parafimosis 19. Prostatitis 20. <i>Chancroid</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 22. Infertilitas 23. Amenorrhea dan perdarahan uterus abnormal 24. Endometriosis 25. Kista ovarium 26. Servitis 27. Vaginitis 28. Penyakit Radang Panggul 29. Inversio Uterus 30. Prolaps uterus 31. Sistokel dan Rektokel 32. Abortus 33. Kehamilan ektopik 34. Mola Hidatidosa 35. Infeksi pada kehamilan: TORCH, Hepatitis B, malaria 36. Eklamsia dan preeklamsia 37. Perdarahan postpartum 38. Kehamilan postterm 39. Plasenta previa 40. Kista Bartholin's dan Abses 41. Polip Serviks, Kista Gardner's Cysts dan Kista Nabothian 42. Keganasan pada sistem reproduksi

		21. Benign Prostate Hyperplasia (BPH) dan kanker prostat	
5.	Musculoskeletal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lipoma 2. Ulkus pada tungkai 3. Nail Loss 4. Genu Varum 5. <i>Congenital Talipes Equinovarus</i> (CTEV) 6. Physical Overload 7. <i>Osteogenesis Imperfecta</i> 8. Akondroplasia 9. Fraktur Klavikula 10. Fraktur terbuka, tertutup 11. Fraktur patologis 12. Epiphysiolysis 13. Fraktur dan Dislokasi tulang belakang 14. Kelainan bentuk tulang belakang (skoliosis, kifosis, lordosis) 15. Spondilolistesis dan Spondilitis 16. Osteomielitis 17. Ricketsia dan Osteomalasia 18. Myonecrosis (Gas Gangrene) 	<ol style="list-style-type: none"> 19. Tetanus dan Botulism 20. Nekrosis kaput femoris 21. Arthritis 22. Arthritis Gout dan Pseudogout 23. Osteoarthritis 24. <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE) 25. Osteoporosis 26. Lesi pada Ligamen, Tendon, dan sendi 27. Ruptur tendon Achilles 28. Lesi meniscus, medial, dan lateral 29. Tenosinovitis supuratif 30. Heat Cramp 31. Caput Succedaneum 32. Myasthenia Gravis 33. Sjogren Syndrome 34. Penyakit Pott's 35. Fibromialgia 36. Organophosphate Poisoning 37. Synovial Sarcoma 38. Tumor tulang 39. Soft Tissue Tumor 40. Rhabdomyosarcoma

A. Tema Essay & Video Submission

NO	BIDANG	TEMA
1.	Infectious Disease	COVID-19
2.	Neuropsychiatry	<i>Tension Type Headache</i>
3.	Cardiorespiratory	Hipertensi
4.	Digestive	Gastroenteritis
5.	Genitourinary	Infeksi Saluran Kemih
6.	Musculoskeletal	Fraktur dan Imobilisasi

B. Subtema Essay & Video Submission

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dalam upaya preventif, kuratif, dan rehabilitatif
2. Penerapan ilmu biologi molekuler, rekayasa genetika, dan imunologi dalam diagnostik dan intervensi
3. Pemanfaatan sumber daya alam (herbal)
4. Pengembangan edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat.